

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Tematik di SDN 01 Notorejo Gondang Kabupaten Tulungagung” menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kesulitan membaca permulaan siswa yang ada di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai observer partisipasi pasif dan pengumpulan data di lapangan mulai dari proses awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan sumber data atau informan lainnya di sini mutlak diperlukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung di Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung merupakan SD unggulan di daerah Notorejo dan salah satu sekolah dasar yang menggunakan

kurikulum 2013, berdasarkan wawancara dengan guru yang ada di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sehingga penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan pada semester genap bulan Maret tahun ajaran 2016/2017.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kesulitan membaca permulaan siswa kelas I pada pembelajaran tematik di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang diambil melalui sumber data dan instrument penelitian. Dari 25 siswa, maka penelitian ini mengambil subyek penelitian sebanyak 4 siswa. Adapun sumber data tersebut adalah:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil untuk melihat perilaku siswa diperoleh dengan cara :
 - a.) Wawancara kepada guru dan siswa kelas I.
 - b.) Lembar observasi berupa pertanyaan yang diisi oleh peneliti guna untuk mengetahui keadaan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan.
2. Sumber data sekunder adalah foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung. Arsip data berupa perilaku siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Sumber data ini akan lebih memperkuat data primer dan data yang diperoleh menjadi valid.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa wawancara guru, wawancara siswa, dan lembar observasi.

No.	Permasalahan	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung	a. Faktor yang mempengaruhi membaca permulaan b. Kesalahan kesulitan membaca permulaan	a. Wawancara guru, wawancara siswa, dan lembar observasi b. Wawancara guru, wawancara siswa
2.	Bagaimana penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung?	c. Penanganan yang sudah dilakukan guru terhadap siswa yang kesulitan membaca	c. Wawancara guru, wawancara siswa

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mempunyai peranan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan perencanaan

Pada tahap persiapan ini yang akan dilakukan meliputi menentukan fokus masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan situasi penelitian dan lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian. Dan juga peneliti menentukan sumber data dan responden untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan dengan menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi berisi tentang pernyataan-pernyataan singkat tentang kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara kepada siswa dan guru kelas I. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang seputar kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, kendala yang terjadi dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

c. Dokumentasi

Peneliti juga berusaha mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berupa foto, maupun dokumen-dokumen sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti. Foto dapat berupa dokumen resmi ataupun foto tentang topic penelitian seputar kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis data

Dalam tahap ini, setelah mengumpulkan data peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis data, peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran tematik, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan.

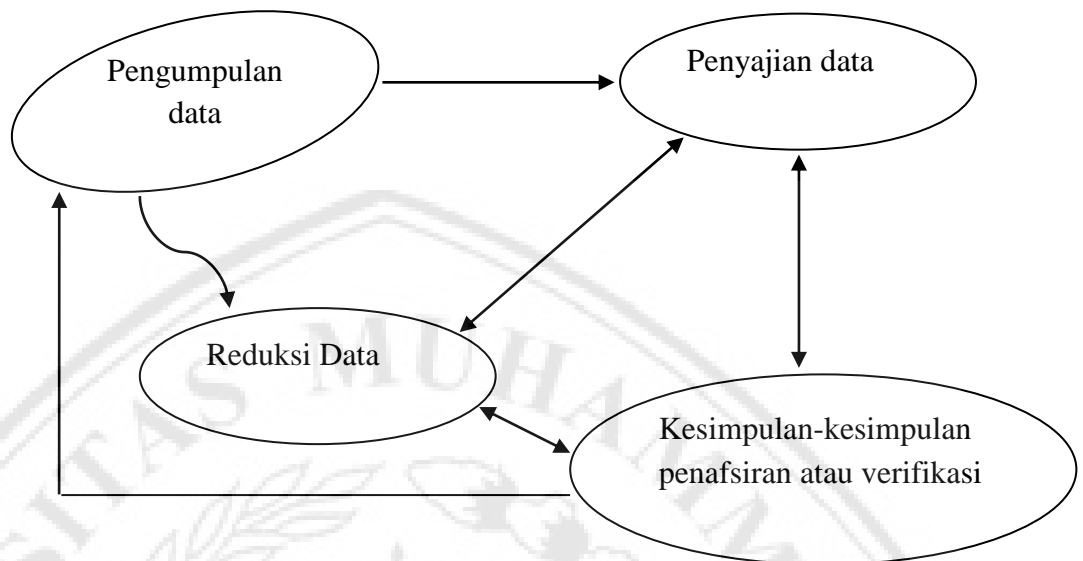
4. Tahap Pelaporan

Setelah data terkumpul lengkap mengenai kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran tematik, masalah yang dihadapi dalam membaca permulaan, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan di kelas 1 SDN 01 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, tahap selanjutnya adalah melaporkan data. Pada tahap ini peneliti melaporkan hasilnya kepada pihak yang berwenang.

G. Analisis Data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Proses analisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan antisipasi data dilanjutkan dengan melakukan reduksi data setelah itu peneliti melakukan display data dan terakhir peneliti melakukan kesimpulan dari data yang sudah disimpulkan.

Komponen analisis data dapat digambarkan pada gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, menfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Karena data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukanlah analisis data yaitu reduksi data. Peneliti mengumpulkan semua data dilapangan mengenai kesulitan membaca permulaan, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 01 pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kemudian peneliti mengelompokkan jenis

data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan-kesimpulan penafsiran atau verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan penelitian ini nanti akan didapat setelah peneliti melihat bagaimana kesulitan membaca permulaan siswa, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 01 pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Mengungkapkan dan menjelaskan data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

Cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran penelitian ini adalah dengan triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang diperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda, sehingga instrumen yang di dapat memperoleh kebenaran. Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Dimana cara ini merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang berbeda yaitu guru kelas 1, siswa kelas 1 serta metode yang berbeda yaitu data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

